

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
PADA SISWA KELAS IV SDN ARANIO 2 KABUPATEN BANJAR**

SKRIPSI

**OLEH
MUBSIROH
NIM. 1911102108015**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
2023**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mubsiroh

NIM : 1911102108015

Tempat/Tanggal Lahir : Batu Tanam.10-10-1997

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN Aranio 2 Kabupaten Banjar”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, Juli 2023



Mubsiroh
NIM. 1911102108015

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Mubsiroh
NIM : 1911102108015
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN Aranio 2 Kabupaten Banjar

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 25 Juli 2023.

Dewan Penguji,



Siti Rahmah, M.Pd
NIDN. 1112069301

(Penguji I)



Rofi Shafwan, S.Pd., M.Sn
NIDN. 1103059501

(Penguji II)



Ayu Anindia Hizraini, M.Pd
NIDN. 1114099801

(Penguji III)

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan


Istianah, M.Pd
NIK. 16 0012 021

Koordinator Program Studi PGSD
Universitas NU Kalimantan Selatan


M. Hafiz Fathony, M.Pd
NIK. 21 0012 133

ABSTRAK

Mubsiroh. 2023. Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN Aranio 2 Kabupaten Banjar. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Siti Rahmah, M.Pd, Pembimbing (II) Rofi Shafwan, S.Pd, M.Sn.

Kata kunci : Keterampilan Menulis Puisi, *Think Pair Share*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pada Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia, dimana masih banyak siswa kelas IV yang memperoleh nilai 75 dari Penilaian harian hasil belajar Pada Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yaitu 75. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran langsung yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran bersifat *teacher center* (berpusat pada guru). Siswa kurang mampu berinteraksi dengan orang lain, khususnya antar siswa lain yang ada dalam kelas dan guru yang mengajar. Siswa juga kurang mampu berpikir secara kritis dan rasional dikarenakan kurang pemahannya siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi kurang bermakna, karena aktivitas siswa hanya mendengarkan saja. Penelitian ini bertujuan meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi siswa Kelas IV SDN Aranio 2 dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*. Setting penelitian ini adalah siswa Kelas IV pada Semester 2 tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswi perempuan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi siswa dalam pembelajaran, lembar kerja kelompok, tes tertulis berupa tes evaluasi secara individu. Teknik analisa data menggunakan interpretasi penskoran berdasarkan hasil observasi dan nilai tes tertulis pada akhir proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh kriteria penilaian sangat baik, aktivitas siswa telah mengalami perbaikan dengan kriteria penilaian sangat aktif pada saat bekerjasama mengerjakan tugas menunjukkan terjadi interaksi antara siswa di dalam kelompok, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru, serta dapat disimpulkan bahwa menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Puisi di SDN Aranio 2 tahun ajaran 2022/2023.

ABSTRACT

Mubsiroh. 2023. Improving Poetry Writing Skills Using the Think Pair Share Learning Model for Grade IV Students at SDN Aranio 2 Banjar Regency. S-1 Elementary School Teacher Education Program Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Advisor (I) Siti Rahmah, M.Pd, Advisor (II) Rofi Shafwan, S.Pd, M.Sn.

Keywords: Poetry Writing Skills, Think Pair Share

The problem in this study in Indonesian Language Learning, where there are still many grade IV students who scored 60 are obtained from the daily assessment of learning outcomes in Indonesian Language Learning under Minimum Mastery Learning (KBM), namely 75. In the implementation of teacher learning using a direct learning model, namely using lecture method, so that learning is teacher center (teacher centered). Students are less able to interact with other people, especially between other students in the class and the teacher who teaches. Students are also less able to think critically and rationally due to students' lack of understanding of the material presented by the teacher. Students are not given the opportunity to be directly involved in the learning process, so students are not active in learning and learning becomes less meaningful, because student activities are only listening. This aims to improve the Poetry Writing Skills of Grade IV students at SDN Aranio 2 by Using the Think Pair Share Learning Model.

This research is a classroom action conducted in 2 cycles. Cycle I and cycle II each consisted of 2 meetings using the Think Pair Share Learning Model. The setting for this was Grade IV students in Semester 2 of the 2022/2023 academic year with a total of 27 students consisting of 10 male students and 17 female students. The data collection tools used were teacher activity observation sheets, student observation sheets in learning, group worksheets, written tests in the form of individual evaluation tests. Data analysis techniques use scoring interpretations based on observations and written test scores at the end of the learning process.

The results showed that using the Think Pair Share Learning Model for teacher activity in learning obtained very good assessment criteria, student activity had improved with very active assessment criteria when working together on assignments showing interaction between students in groups, students with students and students with teachers, and it can be concluded that using the Think Pair Share Learning Model can improve student learning outcomes Indonesian Language Lesson Writing Poetry Skills at SDN Aranio 2 academic year 2022/2023.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan kepada pemerintah supaya mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara. Amanat Undang-undang Dasar 1945 tersebut direalisasikan oleh pemerintah dengan menetapkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional. Undang-Undang ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara. (Depdiknas, 2003). Dari definisi pendidikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses pendidikan direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh – sungguh.

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum berwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Adapun potensi yang perlu dikembagkan sebagaimana UU RI nomor 20 tahun 2003 di atas

yaitu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Undang-undang tersebut merupakan landasan hukum dari pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah yang mendukung program kemendiknas tentang pendidikan karakter di sekolah. (Depdiknas, 2003)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi Aunurrahman (2013:36).

Menurut Fathoni & Suyahman (2018:175) menjelaskan belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu bentuk edukasi yang menjadikan adanya interaksi antara guru dengan siswa, maka dari itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang dapat membuat siswa mampu untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Namun fakta dilapangan belum menunjukkan hasil yang memuaskan Trianto. Oleh karena itu diperlukan sebuah perubahan pendidikan yang terus menerus yang dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu faktor utama yang meningkatkan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berperan langsung dengan para siswa dikelas melalui proses belajar mengajar Kunandar (2011:40). Maka dengan demikian guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar. Selain itu juga bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keraf (1984:15) memberikan dua pengertian bahasa, yaitu: pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.

Dalam Muatan Bahasa Indonesia dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu: menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat keterampilan itu memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia karena dengan keempat keterampilan itu manusia akan dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, manusia dituntut untuk mencari ilmu agar dia mampu berbahasa dan bergaul dengan baik terutama dalam menulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pikirannya sebagai bahasa untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Seperti halnya dalam Keterampilan menulis puisi, Keterampilan menulis puisi merupakan hal yang penting dalam mengungkapkan perasaan dan pikiran ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis puisi merupakan kegiatan mengungkapkan perasaan dan pikiran ke dalam sebuah tulisan dengan menggunakan pilihan kata diikuti dengan rima agar menjadi suatu susunan yang memiliki makna. Makna dalam puisi ini dapat dimaksudkan sebagai suatu bahasa yang harus mampu manusia terjemahkan kedalam kehidupannya.

Muatan Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan materi Keterampilan menulis puisi, siswa banyak yang tidak mampu dalam menentukan pilihan kata yang tepat dan menentukan ide yang menuntut siswa kreatif agar dapat memberikan makna yang mendalam terhadap pembaca atas tulisan yang mereka buat. Hal ini juga didukung oleh pembelajaran yang kurang bervariasi, yaitu kegiatan pembelajarannya berpusat pada guru (*teacher centered*) dan siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran,

kegiatan pembelajaran otoriter yang dilakukan oleh guru seperti ini kurang menumbuhkan keikutsertaan siswa sehingga pada saat siswa tidak memahami materi, siswa tidak berani bertanya dan tidak memiliki kemauan untuk mencari tahu, kemudian guru yang hanya melakukan pembelajaran dengan monoton sehingga membuat siswa malas dan tidak semangat untuk belajar serta tidak adanya penggunaan media sebagai perangsang siswa agar mampu berfikir kreatif dan kritis serta terhadap apa yang akan mereka lakukan dengan tugas yang diberikan guru serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, lebih bermakna dan lebih baik.

Keterampilan menulis puisi merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki siswa SD, seperti tertera dalam standar kompetensi K13 kelas IV. Standar kompetensi tersebut yaitu siswa diharapkan mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi. Dalam materi Keterampilan menulis puisi siswa dituntut untuk mampu menciptakan puisi. Siswa dalam Keterampilan menulis puisi masih mengalami kesulitan. Siswa harus mencari kata-kata dengan idenya sendiri yang menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik ketika pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Keterampilan menulis puisi. Hal ini juga terjadi SDN Aranio 2 kelas IV.

Berdasarkan peninjauan lapangan Melalui Observasi dan Wawancara serta melihat data yang ada di SDN Aranio 2 ditemukan masalah Pada Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia, dimana masih banyak siswa kelas IV yang diperoleh dari Penilaian harian hasil belajar Pada Pembelajaran

Pelajaran Bahasa Indonesia di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), pada tahun 2021/2022 tahun yang telah lalu menunjukkan bahwa dari 25 siswa ada 14 siswa yang tuntas atau hanya 56% siswa yang memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan 11 siswa tidak tuntas atau 44% siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KBM). Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran langsung yaitu menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran bersifat teacher center (berpusat pada guru). Siswa kurang mampu berinteraksi dengan orang lain, khususnya antar siswa lain yang ada dalam kelas dan guru yang mengajar. Siswa juga kurang mampu berpikir secara kritis dan rasional dikarenakan kurang pemahannya siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi kurang bermakna, karena aktivitas siswa hanya mendengarkan saja.

Melihat hal tersebut, maka sangat diperlukan pendekatan pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa SD supaya Muatan Bahasa Indonesia khususnya pada materi Keterampilan menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan memengaruhi kemampuan siswa dalam Keterampilan menulis puisi.

Untuk mengatasi kendala pembelajaran Keterampilan menulis puisi tersebut, guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode

pembelajaran sehingga minat dan motivasi siswa dalam Keterampilan menulis puisi semakin meningkat. Metode yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu metode pembelajaran yang berorientasi pada kerja sama dalam belajar (kooperatif). Dalam hal ini, terjadi masyarakat belajar antara siswa, baik secara individu maupun kerja kelompok. Untuk membuktikan kelebihan metode tersebut diperlukan penelitian tindakan kelas.

Pada dasarnya, metode pembelajaran kooperatif tipe TPS efektif diterapkan dalam pembelajaran dengan materi apa pun jenisnya. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil analisis penulis terhadap konsep tipe kooperatif tersebut yang memiliki kelebihan, yaitu memberikan kebebasan siswa berembuk dengan temannya sebelum Keterampilan menulis puisi. Selain itu, metode ini mendidik anak dalam bersosialisasi dengan anggota lain dalam kelas sehingga terjadi masyarakat belajar. Akan tetapi, diperlukan pengujian ilmiah melalui penelitian dengan menetapkan satu materi pokok, yaitu Keterampilan menulis puisi. Selama ini, hal tersebut belum tersentuh oleh peneliti, khususnya dalam lingkungan pendidikan dan pengajaran bahasa.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas IV SDN Aranio 2 Kabupaten Banjar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat di rumuskan dengan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Muatan Bahasa Indonesia Materi Keterampilan menulis puisi Kelas IV Semester 2 SDN Aranio 2 Kecamatan Aranio?
2. Bagaimana aktivitas siswa menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Muatan Bahasa Indonesia Materi Keterampilan menulis puisi Kelas IV Semester 2 SDN Aranio 2 Kecamatan Aranio?
3. Apakah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* terdapat peningkatan hasil belajar Pada Muatan Bahasa Indonesia Materi Keterampilan menulis puisi Kelas IV Semester 2 SDN Aranio 2 Kecamatan Aranio?

C. Rencana Pemecahan masalah

Kondisi awal pada saat peneliti melakukan penilaian harian Kelas IV SDN Aranio 2, yaitu siswa mengalami kesulitan dalam Muatan Bahasa Indonesia khususnya dalam Keterampilan menulis puisi. Siswa merasa kurang memahami dalam Keterampilan menulis puisi. Pada umumnya pembelajaran Keterampilan menulis puisi hanya dilakukan di kelas. Siswa merasa kesulitan ketika harus mencari kata-kata dengan idenya sendiri untuk mendeskripsikan gagasan atau objek puisi karena siswa hanya membayangkan objek puisi tersebut. Pada saat Keterampilan menulis puisi

siswa belum bisa memilih kata dengan baik dan sesuai. Selain itu, siswa juga belum memperhatikan penggunaan rima dalam Keterampilan menulis puisi.

Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa kelas IV yang menunjukkan hasil belajar masih kurang. pada tahun 2021/2022 tahun yang telah lalu menunjukkan bahwa dari 25 siswa ada 14 siswa yang tuntas atau hanya 56% siswa yang memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan 11 siswa tidak tuntas atau 44% siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KBM). Hal tersebut terjadi karena guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran di SD Aranio 2 masih terpusat pada guru. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekolah. Hal ini menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dari kehidupan nyata dan lingkungan sekitar. Melihat hal tersebut, guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan pendekatan yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa akan memengaruhi kemampuan siswa dalam Keterampilan menulis puisi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar Keterampilan menulis puisi. Diharapkan dengan menggunakan model TPS, akan membantu siswa dengan mudah dalam menerima pembelajaran dan siswa memperoleh peningkatan hasil belajarnya. Sehubungan dengan hal

itu, maka diperlukan upaya-upaya yang efektif dan efisien dari guru untuk mengubah pandangan bahwa Keterampilan menulis puisi menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Langkah-langkah model *Think Pair Share* yang pertama yaitu berpikir (*thinking*), guru mengajukan suatu permasalahan yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta peserta didik menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri tentang jawaban tersebut. Langkah kedua berpasangan (*pairing*), selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka dapatkan. Langkah ketiga berbagi (*sharing*), pada langkah akhir guru meminta pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. (Huda, 2013:136)

Ternyata dari model *Think Pair Share* mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Salah satu keunggulannya adalah meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga interaksi antar pasangan lebih mudah. Sedangkan kelemahannya lebih banyak kelompok yang akan bertanya dan perlu dimonitor oleh guru, lebih sedikit ide yang muncul, jika ada masalah tidak ada penengah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar Keterampilan menulis puisi bagi siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Aktivitas guru Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Muatan Bahasa Indonesia Materi Keterampilan menulis puisi Kelas IV Semester 2 SDN Aranio 2 Kecamatan Aranio.
2. Aktivitas siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Muatan Bahasa Indonesia Materi Keterampilan menulis puisi Kelas IV Semester 2 SDN Aranio 2 Kecamatan Aranio.
3. Peningkatan hasil belajar siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Pada Muatan Bahasa Indonesia Materi Keterampilan menulis puisi Kelas IV Semester 2 SDN Aranio 2 Kecamatan Aranio.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menambah pengetahuan guru tentang bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam proses Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti lain terutama kepada peneliti lain yang ingin menerapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi (Aktivitas guru dan aktivitas anak) serta hasil belajar dan pembahasan pada penelitian tindakan Kelas IV ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Keterampilan Menulis Puisi yang dilaksanakan dengan Model Kooperatif *Think Pair Share*, di Kelas IV SDN Aranio 2 terlaksana dengan sangat baik.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Model Kooperatif *Think Pair Share* di Kelas IV SDN Aranio 2 mengalami peningkatan dengan kategori sangat aktif.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar anak mengalami peningkatan dan itu terlihat dari kemampuan anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang cenderung meningkat secara klasikal keberhasilan anak sudah mencapai lebih dari KBM yaitu 75 dan selalu meningkat.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru, hendaknya guru dapat menggunakan pendekatan dan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar anak dalam Muatan Bahasa Indonesia. Alternatif Model Kooperatif *Think Pair Share* Karena selain meningkatkan hasil belajar anak juga dapat meningkatkan aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran. Namun hal tersebut juga harus didukung oleh aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran.
2. Kepada Kepala Sekolah agar senantiasa memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan peserta didik, melalui tangan guru-guru yang terampil dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar.
3. Kepada peneliti lain disarankan agar dapat lebih mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar serta aktivitas anak. khususnya Model Kooperatif *Think Pair Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus N. Cahyo, 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*, DIVA Press, Yogyakarta
- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alfian Rokhmansyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arends, Richard. 2011. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Buku Dua. (Penerjemah: Helly Prayitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Awaluddin Tjalla, dkk, 2010. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
- Bahri Djamarah, S dan Asman Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian, Benny A. 2011. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Rakyat.
- E. Mulyasa. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, A., & Suyahman. 2018. The Improvement of Social Science Learning Quality Through Applying The Integrated Social Interaction With Modified Behavior (ISOMOKAKU) Learning Model in Elementary School. *Journal of Education Social Science*, 9(2), 175–179.
- Hamalik, Oemar. 2014, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Herdian. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together*. <http://herdy07.wordpress.com/2009/04/22/model-pembelajaran-stad-student-teams-achievement-division/>.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Huda, M. 2015. *Model-model pengajaran dan pembelajaran: isu-isu metodis dan pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Indihadi, Dian. 2012. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. [Online]. Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/53411928/AnalisisKesalahanBerbahasa> [19 September 2012]
- Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kasimuddin, K. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makassar*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. 4(1): halaman 54-72. Tersedia dalam: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/299>
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Mahfudz. 2012. *Panduan Teknis Pembelajaran yang Mengembangkan Critical Thinking*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Moedjiono dan Dimyanti. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Muhroji, dkk, 2018, *Manajemen Pendidikan : Pedoman bagi Kepala Sekolah Dan Guru*, Surakarta : University Muhammadiyah Press.
- Muzamiroh, Mida Latifatul. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. t.t.: Kata Pena.
- Mulyani Sumantri dkk. 2010. *Strategi Belajar mengajar*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru SD.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Saminanto. 2013. *Model-model pembelajaran*, Bandung : PT. Refika.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Slavin, Robert, E. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sumadaya, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilm

- Suriansyah, Ahmad. 2013. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Program PG-PAUD dan PGSD Universitas Lambung Mangkurat. Unlam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program PGSD. Banjarmasin.*
- Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif.* Sidoarjo: Masmmedia Buana Pusaka.
- Trianto. (2014). *Model pembelajaran terpadu: konsep, strategi, dan implementasi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).* Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 edisi 2009, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung, Depdiknas, Citra Umbara.